DAFTAR PUSTAKA

Azis, Rosmiaty. "Implementasi Pengembangan Kurikulum." *Inspiratif Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 44. https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4932.

Hasanah, U., & Supiana, S. (2023). Peran administrator dan kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(2), 145–158.

Jawabreh, Reem, dan Nuket Gunduz. "Content Analysis Of Curriculum Development Related Studies During: 2000 – 2019." *Near East University Online Journal of Education* 4, no. 2 (2021): 12–21. https://doi.org/10.32955/neuje.v4i2.429.

Khaironi, Mulianah, dan Sandy Ramdhani. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 01, no. 2 (2017).

Kulsum, Ummi, dan Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287.

Mubarok, Husni. *Program Pascasarjana Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Walisongo Semarang Tahun 2018*. t.t.

Mubarok, Husni. *Program Pascasarjana Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Walisongo Semarang Tahun 2018*. t.t.

Moleong, L. (2016).Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ngatiman, Ngatiman, dan Rustam Ibrahim. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (2018): 213–28. https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.949.

Prasetyo, Hendra Dwi, Ari Susanto, dan Burhan Safrezar. *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Program Pengabdian Masyarakat di Desa X*. t.t.

Pratycia, Angel, Arya Dharma Putra, Aulia Ghina Maharani Salsabila, Febri Ilhami Adha, dan Ahmad Fuadin. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 58–64. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974.

Rusmani, Muhammad Afdal, dan Arifmiboy Arifmiboy. “Evaluasi Kurikulum.” *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 3 (2023): 410–15. https://doi.org/10.31004/anthor.v2i3.160.

Rahayu, S., Budiman, A., & Nurhaliza, S. (2025). Implementasi manajemen kurikulum berbasis karakter religius di sekolah menengah. Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(1), 45–59.

Sari, Ayu Afita, Muhammad Farhan, dan Hepi Ikmal. *Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren Di Ma Ma’arif 7 Banjarwati*. 2 (2022).

Setiyadi, Bradley, dan Ayunda Fadhilah. *PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM*. no. 1 (2020).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sultoni, Achmad. *Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Biologi Dalam Mengembangkan Sikap Religius Siswa Di Madrasah Aliyah*. 4 (2013).

Suyanto, Slamet. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu*. t.t.

Thoriq, Alfan. *Systematic Literature Review : Konseptualisasi Strategi Pengembangan Kurikulum*. t.t.

Thoriq, Alfan. *Systematic Literature Review : Konseptualisasi Strategi Pengembangan Kurikulum*. t.t.

Yunita, Yuyun, dan Abdul Mujib. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. 14, no. 01 (2021).

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENANAMAN SIKAP RELIGUS SISWA DI SMPN 1 PETERONGAN JOMBANG

A. Pedoman Observasi

Ketika melakukan penelitian,peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam pengembangan kurikulum program pendidikan karakter dalam penanaman sikap religius siswa di SMPN 1 PETERONGAN jombang

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Pengembangan kurikulum program pendidikan karakter
   a. Pengorganisasian materi dan kegiatan keagamaan dalam struktur kurikulum sekolah.
   b. Pelaksanaan/implementasi kurikulum pendidikan karakter religius dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, atau ekstrakurikuler.
   c. Evaluasi dan tindak lanjut ketercapaian kurikulum program pendidikan karakter religius siswa.
2. Penanaman Sikap Religius Siswa
   a. Ketaatan dalam menjalankan ibadah (seperti salat berjamaah, doa bersama, atau ibadah rutin lainnya).
   b. Pembiasaan perilaku akhlakul karimah (sopan santun, jujur, menghargai sesama, dan toleransi).
   c. Antusiasme dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti program keagamaan yang dirancang sekolah.
   d. Kepedulian sosial dan lingkungan sebagai cerminan nilai-nilai religius yang terinternalisasi.

B. Pedoman Dokumentasi

Ketika melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi yang disusun untuk mengambil beberapa arsip dokumentasi di lembaga SMPN 1 PETERONGAN JOMBANG untuk memenuhi data baik berupa:

1. Dokumen wawancara dengan waka kurikulum,guru PAI serta siswi SMPN 1 peterongan yang memuat program pendidikan karakter.

2. Jadwal kegiatan belajar mengajar dan jadwal program keagamaan.

4. Data profil sekolah, sarana prasarana ibadah

5.Foto-foto atau rekaman visual kegiatan penanaman sikap religius

1. Pedoman wawancara

Ketika melakukan penelitian,peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah pedoman wawancara yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM SMPN 1 PETERONGAN JOMBANG

Informan : Ahamd Djunaidi, S. Pd

Jabatan : waka kurikulum SMPN 1 Peterongan Jombang

Waktu : 10.30

Tempat : Ruang Waka Kurikulum

No	Pertanyaan	Tujuan
1	Bagaimana penerapan pengembangan kurikulum pendidikan karakter dalam penanaman sikap religius siswa di SMPN 1 Peterongan?	Penerapan di SMPN 1 Peterongan dilakukan secara integratif dan pembiasaan nyata. Secara struktural, nilai-nilai religius diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran

		(RPP/Modul Ajar) semua mata pelajaran, bukan hanya Agama. Secara kultur sekolah, kami menerapkan pembiasaan rutin seperti menyambut siswa di gerbang dengan salam, tadarus Al-Qur'an/literasi kitab suci sebelum KBM, salat berjamaah, serta peringatan hari besar keagamaan secara aktif
2	Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter religius di sekolah ini?	Faktor pendukung utamanya adalah komitmen bersama dari seluruh warga sekolah (guru, staf, dan siswa) serta dukungan penuh dari komite sekolah dan orang tua murid. Selain itu, sarana ibadah yang memadai serta adanya regulasi/kebijakan sekolah yang jelas mengenai kedisiplinan beribadah juga sangat membantu berjalannya program ini dengan konsisten.
3	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi sekolah dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter religius?	Hambatan yang paling menantang adalah konsistensi penerapan nilai religius saat siswa berada di luar lingkungan sekolah (lingkungan rumah dan pergaulan), karena kontrol kami terbatas. Selain itu, pengaruh negatif dari penyalahgunaan media sosial/gadget terkadang mengikis fokus moral siswa, serta latar belakang kedisiplinan keluarga yang beragam."

4	Bagaimana upaya sekolah mengatasi hambatan tersebut?	kami memperkuat peran guru sebagai role model (teladan) dan menerapkan sistem poin positif bagi siswa yang menunjukkan karakter religius yang baik."
5	Menurut Anda, seberapa efektif program ini dalam membentuk karakter religius siswa?	tingkat efektivitasnya sudah cukup tinggi dan menunjukkan progres yang sangat baik. Hal ini terlihat dari penurunan angka pelanggaran kedisiplinan moral, meningkatnya kesadaran siswa untuk salat berjamaah tanpa harus dipaksa, serta atmosfer sekolah yang lebih santun dan kondusif. Meski begitu, evaluasi berkala tetap kami lakukan demi menyempurnakan program.
6	Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk rencana jangka panjang dan pendek untuk menjamin keberlanjutan program sekolah	Dari pihak sekolah sering melakukan koordinasi menyampaikan program-program sekolah dan pembinaan setiap bulannya,terutama pembinaan terhadap guru-guru mulok

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI SMPN 1 PETERONGAN JOMBANG

Informan : Rohmad Basuni, M.Pd

Jabatan : Guru PAI SMPN 1 Peterongan Jombang

Waktu : 11.15

Tempat : Ruang tamu

No	Pertanyaan	Tujuan
1	Bagaimana Anda menerapkan nilai religius dalam proses pembelajaran?	Secara umum dimasukkan dipelajaran,disamping itu juga ada kegiatan sholat berjama'ah kemudian jum'at religi ada juga ekstrakulikuler banjari,membina bacaan al-qur'an dengan tartil
2	Apa saja bentuk kegiatan religius yang Anda lakukan bersama siswa?	Kegiatan religius rutin yang dilakukan bersama siswa meliputi mendampingi dan mengawasi jalannya pembiasaan dipagi hari atau membaca al-qur'an dengan tartil.selain itu kita bersama-sama melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah.
3	Apa saja faktor pendukung yang memudahkan Anda dalam mengajarkan nilai religius kepada siswa?	Faktor pendukung utama yaitu dari kebijakan dan program terstruktur dari sekolah,sarana pra sarana yang memadai dan juga kekompakan guru dalam memberikan contoh yang baik.
4	Apa saja kendala yang Anda hadapi dalam mengintegrasikan nilai religius?	Kendala utamanya terdapat pada siswa yang tinkat kesadarannya masih beragam seperti masih ada yang rame sendiri.
5	Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?	Untuk mengatasinya dengan pendekatan secara

		personal, menegur dan memberi arahan untuk siswa yang kurang tertib
	Bagaimana cara anda melakukan perbaikan jika ada Program pembiasaan yang tidak berjalan efektif?	Setiap bulan kita melakukan evaluasi program,mengadakan rapat evaluasi,menyusun rencana perbaikan dan juga melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWI SMPN 1

PETERONGAN JOMBANG

Informan : Jihan dan dinda

Jabatan : Siswi kelas IX SMPN 1 Peterongan

Waktu : 11.45

Tempat : Ruang Tamu

No	Pertanyaan	Tujuan
1	Apakah Anda mengikuti kegiatan religius yang diadakan sekolah?	Dipagi hari melakukan 5s,setelah masuk kelas lalu membaca alqur'an secara tartil dikelas masing-masing,lalu di siang hari melakukan sholat dhuhur berjamaah dan guru PAI sebagai imamnya dan ada juga kegiatan jum'at religi yang dilakukan setiap jum'at pasaran.
2	Apa saja kegiatan religius yang paling sering Anda ikuti?	Untuk kegiatan religi yang setiap hari dilakukan yaitu mengaji dipagi hari dan juga sholat dhuhur secara berjama'ah
3	Setelah mengikuti kegiatan religius,apa perubahan yang kamu rasakan?	Yang paling terasa yaitu sholat tepat waktu dan berjama'ah karna jika

		dirumah sering menunda-nunda.
4	Apakah ada kendala yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan religius di sekolah?	Terkadang bosan dengan kegiatan yang begitu-begitu saja dan juga ada yang asik sendiri
5	Menurut Anda, apakah program ini membuat Anda lebih paham tentang nilai-nilai agama?	Iya karna menjadi program pembiasaan,jadi ngak Cuma belajar secara teori tetapi juga benar-benar diajak untuk mempraktikkan langsung seperti tepat waktu melakukan sholat dan secara berjama'ah lalu sopan santun.

Lampiran II

PROFIL

MADRASAH

TAHUN AJARAN : 2025/2026



I. PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah:SMPN 1 PETERONGAN
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN):20503465
3. Alamat Madrasah:Jl.Veteran, Mancar, Kec. Peterongan, Kabupaten Jombang
4. Status Madrasah : Negeri
5. Nama Yayasan: SMP N 1 Peterongan
6. Status kepemilikan: pemerintah daerah
7. SK pendirian sekolah:102/104.7.2/1.5 84/SK
8. Tanggal SK Pendirian:1984-05-21
9. SK Izin Operasional: 102/104.7.2/1.5 84/SK
10. Tanggal SK Izin Operasional: 1984-05-21
11. Visi Madrasah: unggul dalam prestasi,berbudaya,dan peduli lingkungan,selaras dengan iman dan taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dengan teknologi (IPTEK)
12. Misi Madrasah:

    1. Mewujudkan budaya belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik maupun non-akademik

    2. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling belajar sepanjang hidupnya

    a. Membuka ruang kelas (open class) untuk guru lain bisa saling melihat dan belajar proses pembelajaran di kelas.

    b. Mengaktifkan kegiatan MGMP sekolah untuk forum diskusi dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian

    c. Mengikuti pendidikan dan atau pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu untuk dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan guru agar lebih profesional.

d. Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dalam segala bidang, misalnya studi club seperti klub penelitian remaja, klub kreativitas siswa, club ajang prestasi siswa, dll

e. Melakukan sosialisasi kepada komunitas orang tua terkait dengan pola/strategi pendampingan belajar online (belajar dari rumah) pada masa pandemi untuk putra dan putrinya

3. Mewujudkan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Yang Maha Esa dengan Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) melalui kegiatan keagamaan yang terintegrasi dalam pembelajaran dan kehidupan sekolah.

4. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang relevan dengan perkembangan zaman.

5. Membentuk karakter peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, sopan santun, dan kearifan lokal sebagai bagian dari pembinaan akhlak mulia

6. Meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik melalui budaya literasi

7. Mendorong terciptanya kolaborasi yang harmonis antara peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung kemajuan pendidikan.

8. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil lulusan

a. Melaksanakan proyek 8 dimensi profil lulusan untuk seluruh peserta didik.

b. Mengintegrasikan nilai 8 dimensi profil lulusan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian

c. Mengintegrasikan nilai profil lulusan dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah.

9. Menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup melalui program program sekolah yang berbasis pelestarian dan keberlanjutan lingkungan

13. Status Aktreditasi: Akreditasi A
14. Kurikulum :kurikulum SMP merdeka

Lampiran III

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



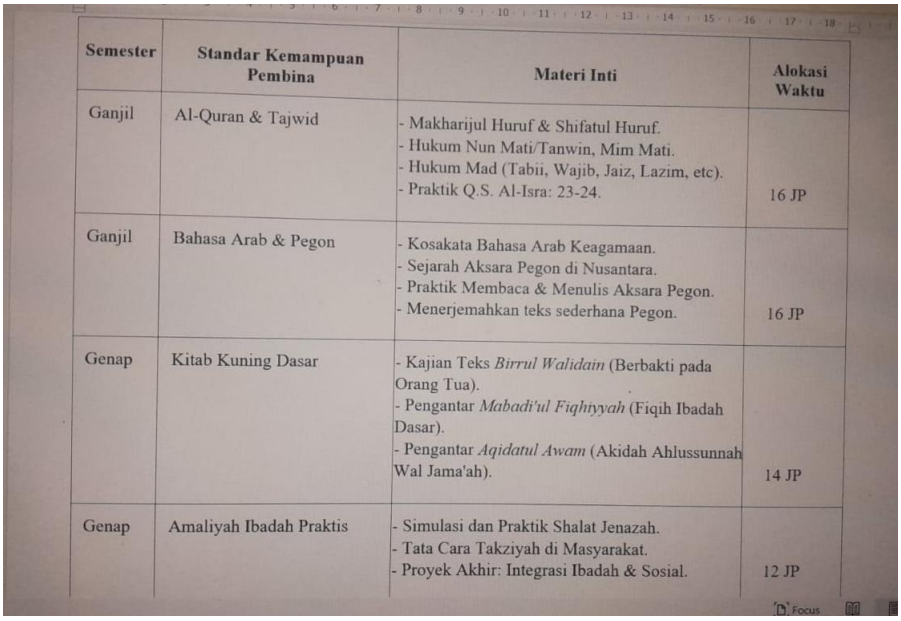
Gambar 1.wawancara dengan bapak Ahmad Junaidi selaku waka kurikulum SMPN 1 Peterongan



Gambar 2. Wawancara dengan bapak Romad Basuni selaku guru PAI SMPN 1 Peterongan

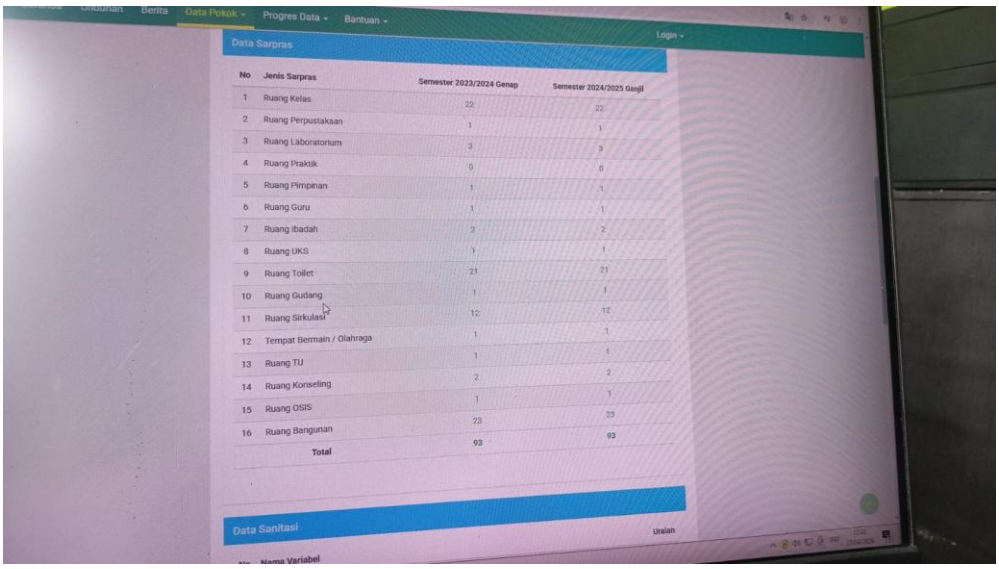


Gambar 3. Wawancara dengam jihan dan dinda selaku siswa SMPN 1 Peterongan



Semester	Standar Kemampuan Pembina	Materi Inti	Alokasi Waktu
Ganjil	Al-Quran & Tajwid	- Makharijul Huruf & Shifatul Huruf. - Hukum Nun Mati/Tanwin, Mim Mati. - Hukum Mad (Tabii, Wajib, Jaiz, Lazim, etc). - Praktik Q.S. Al-Isra: 23-24.	16 JP
Ganjil	Bahasa Arab & Pegon	- Kosakata Bahasa Arab Keagamaan. - Sejarah Aksara Pegon di Nusantara. - Praktik Membaca & Menulis Aksara Pegon. - Menerjemahkan teks sederhana Pegon.	16 JP
Genap	Kitab Kuning Dasar	- Kajian Teks *Birrul Walidain* (Berbakti pada Orang Tua). - Pengantar *Mabadi'ul Fiqhiyyah* (Fiqih Ibadah Dasar). - Pengantar *Aqidatul Awam* (Akidah Ahlussunnah Wal Jama'ah).	14 JP
Genap	Amaliyah Ibadah Praktis	- Simulasi dan Praktik Shalat Jenazah. - Tata Cara Takziyah di Masyarakat. - Proyek Akhir: Integrasi Ibadah & Sosial.	12 JP

Gambar 4.program tahunan(prota)mulok keagamaan



Gambar 5. Dokumentasi fasilitas sekolah SMPN 1 Peterongan

KETERANGAN KEGIATAN PEMBIASAAN DAN KOKURIKULER		
1	BUDAYA POSITIF 5S & LITERASI AL-QUR'AN	Pembiasaan 5S di pintu masuk & tadarus Al-Qur'an di masjid sebelum pelajaran dimulai
2	BUDAYA POSITIF LITERASI AL QUITAN AND BUKU SACAAANCERTA	Pembiasaan Iterasi Al-Qur'an & buku bacaan/certa di kaka sebelum belajar
3	KOKURIKULER (SHOLAT (SHIHUR SER JAMAAH)	Sholat Dihuhur berjmaah bersama warga sekolah
4	KOKURIKULER (SENAN ANAK INDONESIA HEBAT)	Pelaksanaan Senam Anak Indonesia Habat untuk menjaga kubugaran dan membiasakan hitup sehat
5	KOKURIKULER (KREASI DIGITAL)	Pengembangan keterampilan desain dan editing di Canva & CapCut
6	KOKURIKULER (LITERASI PAGI)	Pembiasaan literasi buku bacaarv/certa untuk menumbuhkan kemampuan literasi
7	KOKURIKULER (BUDAYA POSITIF JUMAT)	Budaya positif settap Jumat meliputi kegatan religi melalui istighasah, makan bersama untuk mempereral kebersamaan, sorta menjaga kebersihan Lingkungan sckolah
8	KOKURIKULER POKS	Pelaksanaan Materi tentang Pendidikan Kesehatan Reprodukis idan Seksualitas

Gambar 6. Jadwal kegiatan pembiasaan keagamaan SMPN 1 Peterongan



Gambar 6.visi dan misi SMPN 1 Peterongan

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Ismi Putri Syah Ranni**, dilahirkan di Jombang pada tanggal 09 maret 2003. penulis adalah anak dari bapak bernama Aris dan ibu bernama Ida, penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. sejak kecil penulis diasuh dengan pola keluarga yang sederhana. pendidikan yang ditempuh penulis yaitu di MI Sabilirridlo lulus pada tahun 2015. kemudian melanjutkan ke MTS Plus Al-Munawaroh lulus pada tahun 2018 dan kemudian melanjutkan ke MA Terpadu Al-Munawaroh lulus pada tahun 2021. penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di IAI Al-urwatul Wutsqo jombang, mengambil jurusan manajemen pendidikan islam.selama menempuh pendidikan di IAI UW Jombang penulis berdomisili di Ds.Senden kec.Peterongan kab.Jombang